

untuk menyesali kelalaiannya selama ini dan bertaubat memohon keampunanNya, bertafakkur akan kebesaran dan keagungan Allah swt, serta memperbanyak amal ibadah untuk mendekatkan diri kepadaNya.

Contoh amal i'tikaf yang selalu dilakukan rasulullah saw adalah I'tikaf di masjid pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan. Sejak hijrah ke Madinah, beliau tetap melakukan i'tikaf sampai akhir hayatnya sebagaimana diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim di atas.

Bahkan pada tahun wafatnya, beliau menjalankan i'tikaf selama dua puluh hari sebagaimana diceritakan oleh Abu Hurairah ra.

Dengan beri'tikaf seseorang dapat mengkonsentrasikan hati dan jiwanya kepada Allah